



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PENGARUH MODAL, PENDAPATAN, DAN LOKASI TERHADAP
KESEJAHTERAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA CIREBON**
(Studi Kasus Pada Pedagang Kaki Lima di Depan Gedung B.A.T Kota Cirebon)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)
Pada Program Studi Muamalah Ekonomi Perbankan Islam
Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon**

Disusun Oleh :

NYIMAS RAFITA AZ-ZAHRA

NIM. 14112210117



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 1436 H/2015**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

NYIMAS RAFITA AZ-ZAHRA. 14112210117. “PENGARUH MODAL, PENDAPATAN, DAN LOKASI TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG KAKI LIMA KOTA CIREBON (Studi Kasus pada Pedagang Kaki Lima di Depan Gedung B.A.T Kota Cirebon)”, Skripsi. 2015.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Modal, Pendapatan, dan Lokasi Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima di Depan Gedung B.A.T Kota Cirebon. Rumusan masalah dalam penelitian ini yang *Pertama*, bagaimana pengaruh modal terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima. *Kedua*, bagaimana pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima. *Ketiga*, bagaimana pengaruh lokasi terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima. *Keempat*, bagaimana pengaruh modal, pendapatan, dan lokasi secara bersama-sama terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima di Depan Gedung B.A.T Kota Cirebon.

Dalam penelitian ini data diperoleh dari instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 30 orang pedagang kaki lima. Lalu dianalisis dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji heteroskedastisitas, uji multikoleniaritas, uji autokorelasi, uji korelasi ganda, transformasi data dengan *method of succesive interval*, regresi ganda, nilai koefisien determinasi, uji t, uji F, dan dihitung dengan menggunakan SPSS 21.

Hasil uji regresi menunjukkan pengaruh modal terhadap kesejahteraan pedagang sebesar 2.229, pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan pedagang sebesar 2.946, pengaruh lokasi terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima sebesar 2.242. Artinya bahwa terdapat pengaruh variabel modal (X1), pendapatan (X2), dan lokasi (X3) terhadap kesejahteraan (Y) pedagang kaki lima. Sedangkan besarnya pengaruh modal, pendapatan, dan lokasi secara bersama-sama terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima adalah sebesar 15.266. Artinya ada pengaruh secara signifikan antara modal, pendapatan, dan lokasi secara bersama-sama terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima.

Kata Kunci : Modal, Pendapatan, Kesejahteraan, Pedagang kaki lima



ABSTRACT

NYIMAS RAFITA AZ-ZAHRA. 14112210117. "EFFECT OF CAPITAL, INCOME, AND LOCATION OF STREET VENDOR WELFARE IN CIREBON CITY (Case Study on Street Vendors in front of BAT Building Cirebon City)", Thesis. 2015.

The aim of this study was to investigate and analyze the Effect of Capital, income, and location Against Street Vendors Welfare in front of BAT Building Cirebon. The problems of this study are *first*, how the influence of capital for the welfare of street vendors. Second, the influence of income on the welfare of street vendors. Third, how the influence of the location on the welfare of street vendors. Fourth, how the influence of capital, income, and location together for the welfare of street vendors in front of BAT Building Cirebon.

In this study, the data obtained from research instruments using questionnaires with respondents 30 vendors. Then analyzed using validity, reliability test, heteroscedasticity test, test multikoleniaritas, autocorrelation test, double correlation test, data transformation with the method of successive intervals, multiple regression, coefficient of determination, t test, F test, and calculated using SPSS 21.

Regression test results indicate the effect on the welfare of merchant capital amounted is 2.229, the effect of income on the welfare of traders is 2.946, and the effect of location on the welfare of street vendors is 2.242. It means that there are significant capital variable (X1), income (X2), and location (X3) towards welfare (Y) vendors. While the influence of capital, income, and location together for the welfare of street vendors amounted to 15.266. This means that there are significant effect between capital, income, and location together for the welfare of street vendors.

Keywords: Equity, Income, Welfare, Street vendor



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul : “PENGARUH MODAL, PENDAPATAN, DAN LOKASI TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA CIREBON (Studi Kasus Pada Pedagang Kaki Lima di Depan Gedung B.A.T Kota Cirebon)” oleh Nyimas Rafita Az-zahra NIM 14112210117, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada 3 September 2015. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program strata satu pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

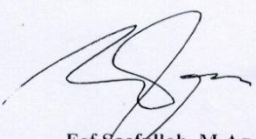
Cirebon, September 2015

Sidang Munaqasyah,

Ketua Jurusan Muamalah,



H. Juju Jumena, SH., MH.
NIP. 19720514 200312 1 003

Sekretaris,

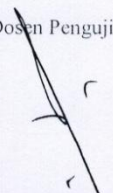

Eef Saefulloh, M.Ag
NIP. 19760312 200312 1 003

Anggota

Dosen Penguji I


Nining Wahyuningsih, SE., MM.
NIP. 19730930 200710 2 001

Dosen Penguji II


Dr. H. Aan Jaclani, M. Ag
NIP. 19750601 200501 1 008



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS.....	v
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA PENGARUH MODAL, PENDAPATAN, DAN LOKASI TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG KAKI LIMA	
A. Modal/Permodalan dan Perkreditan.....	8
1. Pengertian Modal	8
2. Jenis-Jenis Modal.....	10
3. Perkreditan	12
B. Pendapatan	18



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Pengertian Pendapatan	18
2. Jenis-Jenis Pendapatan	22
C. Lokasi	22
1. Berbagai Teori Lokasi	23
2. Faktor Penentu Teori Lokasi	25
3. Pengelompokkan Teori Lokasi	26
4. Sasaran Kebijakan Wilayah	27
D. Kesejahteraan	28
1. Pengertian Kesejahteraan	28
2. Pembangunan Kesejahteraan Sosial	29
3. Fungsi Pembangunan Kesejahteraan Sosial	31
E. Penelitian Terdahulu	33
F. Kerangka Pemikiran	35
G. Hipotesis Penelitian	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Populasi Dan Sampel	40
D. Variabel Penelitian Dan Operasional Variabel	40
E. Jenis Sumber Data	43
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENGARUH MODAL, PENDAPATAN, DAN LOKASI TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG KAKI LIMA

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	52
1. Sejarah Kota Cirebon	52
2. Letak Geografis	53
3. Kependudukan	54
4. Gedung B.A.T	55
B. Karakteristik Responden	56



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Deskripsi Data Penelitian.....	61
D. Analisis Data Dan Pembahasan	66
1. Uji Validitas	67
2. Uji Reliabilitas	68
E. Asumsi Klasik	68
1. Uji Normalitas.....	68
2. Uji Multikolinearitas	69
3. Uji Autokorelasi	70
4. Uji Heteroskedstisitas.....	71
F. Analisis Regresi Berganda	72
G. Analisis Koefisien Determinasi.....	73
H. Uji Hipotesis.....	73
1. Uji F	73
2. Uji t.....	74
I. Analisis Ekonomi	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang berlangsung terencana dan berkelanjutan dengan sasaran utama adalah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat suatu bangsa. Selama ini pembangunan, selalu diprioritaskan pada sektor ekonomi, namun pada sektor lain hanya untuk menunjang dan melengkapi sektor ekonomi adanya pembangunan yang memberi dampak positif dan memberi dampak negatif terutama ditunjukkan pada masalah tenaga kerja dan kesempatan kerja. Pembangunan selalu menunjuk kepada kemajuan. Kemajuan ini bisa di bidang ekonomi, politik, dan sosial budaya. Setiap manusia mempunyai pandangan yang berbeda mengenai hal ini. Meskipun demikian, pembangunan ekonomi bukan hanya menyangkut perubahan dari miskin ke kaya, dari ekonomi pedesaan menuju ekonomi perkotaan atau perbaikan struktur ekonomi semata-mata, tetapi juga harus membawa manusia pada peningkatan martabat hidup manusia, keadilan, ruang lingkup kebebasan dan keterbukaan masyarakat. Pembangunan ekonomi merupakan salah satu dimensi untuk menunjukkan proses pembebasan diri agar taraf manusia semakin maju. Proses ini akan tercapai bila pembangunan ekonomi menghasilkan perubahan struktur yang adil. Proses ini dapat dicapai bila pembangunan ekonomi mengarah pada pemerataan. Pemerataan berarti setiap orang menikmati hasil pembangunan secara adil sesuai dengan kemampuannya masing-masing.¹

Pedagang Kaki Lima adalah salah satu jenis perdagangan dalam sektor informal yang merupakan suatu unit produksi dengan modal yang relatif kecil dengan jiwa wirausaha yang tinggi dan memiliki kegiatan perdagangan yang bersifat kompleks dengan memberikan masalah baik lingkungan, tata ruang, dan lain sebagainya yang terdapat di kota-kota besar di Indonesia.²

¹Benny Susetyo, Teologi Ekonomi (Malang: Averroes Press, 2006), 23

² Eko Adityawan Tumenggung Zees, *Sensitifitas Pedagang Kaki Lima Terhadap Lokasi Pada Skala Mikro di Kota Manado* (Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan ITB)

Menurut penulis pedagang kaki lima adalah sebuah profesi dimana terbatasnya lapangan pekerjaan di sektor formal. Sehingga menyebabkan sebagian masyarakat beralih ke sektor informal demi melangsungkan kehidupan mereka. PKL biasa di definisikan sebagai orang-orang yang menjajakan barang dan di pinggir jalan atau trotoar. Sektor informal biasanya digunakan untuk istilah ekonomi berskala kecil yang sering mengalami banyak kesulitan untuk menjalin hubungan secara resmi.

Tidak dipungkiri bahwa keberadaan PKL sering menimbulkan permasalahan dalam pembangunan kota, misalnya menimbulkan permasalahan kebersihan lingkungan dan keindahan, kesemrawutan lalu-lintas, potensi konflik yang relatif besar dan sebagainya. Namun demikian, PKL mempunyai kontribusi yang berarti bagi perekonomian masyarakat, terutama pada saat semakin sempitnya lapangan kerja. PKL perlu ditangani/ditata secara terpadu melibatkan semua pihak yang berkepentingan, manusiawi, dan berorientasi pada pemberdayaan komunitas PKL.⁶⁸

Oleh karena itu masyarakat perlu diberdayakan. Memberdayakan berarti pula melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kekurangberdayaan dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan terhadap yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah. Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi tergantung pada berbagai program pemberian (*charity*).⁶⁹

Pemberdayaan masyarakat juga merupakan suatu proses untuk menjadikan masyarakat atau kelompok lemah lebih berdaya dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat lemah menjadi lebih baik. Dengan adanya pemberdayaan ini masyarakat memiliki kemampuan dan kekuatan untuk

⁶⁸Trisni Utami, *Pemberdayaan Komunitas Sektor Informal Pedagang Kaki Lima (PKL), Suatu Alternatif Penanggulangan Kemiskinan* (Jurnal Sosiologi, Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2010), Vol 7.

⁶⁹Loekman Soetrisno, *Menuju Masyarakat Partisipatif* (Yogyakarta: Kanisius, 1995), 207.



memenuhi kebutuhan dasar, menjangkau sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatan dan berpartisipasi dalam proses pembangunan desa, sehingga mereka memiliki kebebasan, bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kemiskinan dan kebodohan. Dalam hal ini, pemberdayaan tidak terlepas dari kekuasaan karena dalam kekuasaan ada *power*, sehingga ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan atau pemerintah.⁷⁰

Terciptanya perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat luas merupakan pencerminan yang terdapat dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33, dimana kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan kemakmuran orang per orang. Mendayagunakan sumber alam untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat dengan memperhatikan kelestarian fungsi dan keseimbangan lingkungan hidup, pembangunan yang berkelanjutan, kepentingan ekonomi dan kebudayaan masyarakat sekitar serta penataan ruang lingkungan yang saling mendukung.⁷¹

Golongan masyarakat marginal, pada umumnya terjebak dalam kemiskinan karena tiadanya modal dan akses ke sumber-sumber pendanaan peluang-peluang usaha yang tidak memihak kepadanya.⁷²

Oleh sebab itu, Forum Pedagang Kaki Lima (FPKL) lewat ketua paguyuban kreatif lapangan berinisiatif pada pemerintah Kota Cirebon agar mengadakan Kuliner Budaya Cirebon selain untuk mengangkat kebudayaan mau pun kuliner khas Kota Cirebon juga sebagai bentuk dari pemberdayaan Pedagang Kaki Lima yang selama ini tidak mendapat izin berjualan di ruas-ruas jalan protokol. Saran tersebut mendapat respon positif dari pemerintah Kota Cirebon yang kemudian didirikanlah Kuliner Budaya Cirebon di B.A.T (British-American Tobacco).

⁷⁰Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*(Bandung: Refika Aditama, 2010),58-59.

⁷¹Mochamad Fadoli, *Implementasi Implementasi Perda No. 17/2003 Tentang Ijin Penataan Dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Sukolilo*, (Skripsi Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur, 2011)

⁷²Agus Wijanarko, *Pemberdayaan Masyarakat Marjinal yang Bekerja Sebagai Pedagang Kaki Lima Untuk Meningkatkan Pendapatannya* (Tesis Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Semarang , 2005)



B.A.T (British-American Tobacco) merupakan salah satu cagar budaya di Kota Cirebon. Gedung B.A.T yang umurnya sudah cukup tua ini terletak di Jalan Pasuketan, Kampung Kebumen Kota Cirebon, persis di seberang kanan Gedung Bank Mandiri. Gedung BAT Cirebon mulai digunakan pada 1924, dirancang F.D. Cuypers & Hulswit bergaya Art Deco, gaya yang bermula pada awal 1920-an. Sejak dahulu, gedung ini merupakan salah satu lokasi bangunan yang digunakan oleh produsen rokok putih terkemuka di dunia. Gedung B.A.T Cirebon semula dimiliki oleh perusahaan rokok SS Michael, kini B.A.T Cirebon dimiliki oleh PT. Bentoel International Investama. Gedung yang luas dan besar ini masih berdiri kokoh serta masih bisa disaksikan hingga sekarang. Bahkan menjadi salah satu ikon yang ada di Kota Cirebon.⁷³

Menurut Bapak Agus Mulyadi selaku Ketua Forum Pedagang Kaki Lima, di kawasan B.A.T ini sebelumnya merupakan lokasi yang di *blacklist* karena jika malam hari kawasan ini kurang penerangan serta dijadikan markas geng motor dan ada juga wanita malam yang berkeliaran. Oleh karenanya, ketua paguyuban kreatif lapangan memilih lokasi ini agar diberdayakan menjadi lokasi yang produktif sejak Oktober 2014 karena beliau beranggapan bahwa B.A.T merupakan ikon Kota Cirebon sebagai bangunan tua dan disekitarnya pun terdapat Gedung Bank Mandiri dan Klenteng Dewi Welas Asih yang masih kental nuansa kuno nya yang bisa menjadi daya tarik bagi pengunjung.

Ada 30 pedagang yang direlokasi dan berjualan di tengah jalan hal ini menyebabkan jalan ke arah Pasuketan ditutup sebagian karena dijadikan tempat berdagang oleh PKL. Mereka berjualan mulai pukul 17.00-24.00 WIB. Dan setiap malam minggunya di pentaskan kebudayaan Kota Cirebon seperti pertunjukan Tari Topeng, Sintren, dan lain-lain. Gunanya selain mengangkat kuliner khas Kota Cirebon juga mengangkat kebudayaannya.

Adanya penataan lokasi pedagang ini tidak dapat dihindari akan berdampak pada pendapatan mereka sehingga berdampak pula pada tingkat kesejahteraannya. Karena tujuan dari diadakannya Kuliner Budaya Cirebon juga untuk meningkatkan

⁷³Travelog, Gedung BAT Cirebon <http://www.thearoengbinangproject.com/gedung-bat-cirebon/> di akses pada tanggal 13/05/2015 pukul 10.04.



perekonomian dan menyerap tenaga kerja sebanyak 60 orang agar menjadi masyarakat yang produktif, diantaranya adalah mereka yang mengelola parkir, pendorong gerobak, dan koordinator lapangan. Melihat fenomena itulah peneliti tertarik untuk meneliti dampak yang dirasakan para pedagang sektor informal di depan Gedung B.A.T Kota Cirebon yang telah dilakukan penataan. Berdasarkan latar belakang penelitian awal dan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menjadikan analisis tersebut dalam skripsi yang berjudul **“PENGARUH MODAL, PENDAPATAN, DAN LOKASI TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA CIREBON”**

B. Identifikasi Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dalam menyusun identifikasi masalah dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan sebagai berikut :

a. Wilayah Penelitian

Penelitian ini masuk ke dalam wilayah kajian Pengembangan dan Pemberdayaan Ekonomi Lokal.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif

c. Jenis Masalah

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah masalah pengaruh modal, pendapatan, dan relokasi terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima (PKL).

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pokok pembahasan skripsi ini, maka penulis membatasi masalah ini seputar pengaruh modal, pendapatan, dan lokasi terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima (PKL).

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana pengaruh modal terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima di kawasan B.A.T Kota Cirebon ?



- b. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima di kawasan B.A.T Kota Cirebon ?
- c. Bagaimana pengaruh daya tarik lokasi terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima di kawasan B.A.T Kota Cirebon ?
- d. Bagaimana pengaruh modal, pendapatan, dan lokasi secara bersama-sama terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima di kawasan B.A.T Kota Cirebon ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh modal terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima di kawasan B.A.T Kota Cirebon.
- b. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima di kawasan B.A.T Kota Cirebon.
- c. Untuk menganalisis pengaruh daya tarik lokasi terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima di kawasan B.A.T Kota Cirebon.
- d. Untuk menganalisis pengaruh modal, pendapatan, dan lokasi secara bersama-sama terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima di kawasan B.A.T Kota Cirebon.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Pemerintah Kota Cirebon

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan guna pengembangan usaha dan bisnis di sektor informal untuk perekonomian rakyat kecil.

- b. Bagi Pihak Luar

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bisa dijadikan ilmu pengetahuan juga dapat dijadikan sebagai bahan diskusi dan wacana informasi.

- c. Bagi Penulis

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi ujian strata satu dan untuk menambah ilmu pengetahuan.



D. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ilmiah (skripsi), haruslah terdapat susunan atau sistematika penulisannya, sebagai berikut :

Pada Bab I menjelaskan dan menguraikan tentang latar belakang masalah yang berisi fenomena apa yang melatarbelakangi masalah dalam penelitian ini, perumusan masalah di dalamnya terdiri dari identifikasi masalah, batasan masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

Pada Bab II memuat tentang landasan teori yang mendukung yaitu pengertian dan fungsi modal, pendapatan, lokasi usaha, dan kesejahteraan pedagang kaki lima. Selain itu terdapat juga penelitian terdahulu sebagai bahan referensi untuk penelitian, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis.

Pada Bab III dijelaskan mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu lokasi penelitian yang menjelaskan dimana penelitian ini akan dilaksanakan, pendekatan apa yang digunakan dalam penelitian ini serta jenis penelitian, jenis data, sumber data, metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data.

Bab IV tentang analisis, pada bab ini akan diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, persyaratan uji hipotesis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Pada Bab Vberisis penutup yang memuat kesimpulan dan saran.





BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada variabel modal, pendapatan, dan lokasi terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima di depan Gedung B.A.T Kota Cirebon, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan. Artinya jika permodalan pedagang kaki lima naik maka tingkat kesejahteraan pedagang kaki lima akan mengalami kenaikan.
2. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan. Artinya jika pendapatan pedagang kaki lima naik maka tingkat kesejahteraan pedagang kaki lima akan mengalami kenaikan.
3. Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan. Artinya jika lokasi pedagang kaki lima baik maka tingkat kesejahteraan pedagang kaki lima akan mengalami kenaikan.
4. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan Uji Determinasi pengaruh modal, pendapatan, lokasi terhadap terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima dapat dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima.

B. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian
 - a. Lokasinya relatif strategis namun di berada di tengah jalan sehingga kenyamanan pengguna jalan sedikit terganggu. Karena pedagang kaki lima menggunakan fasilitas umum dalam menjajakan dagangannya.
 - b. Lokasi sebaiknya di pindahkan. Pemda memerlukan tempat yang strategis dan tidak mengganggu kenyamanan dan keindahan kota.
 - c. Sudah saatnya para pedagang kaki lima mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap lokasi yang bersih, aman, dan nyaman.
2. Bagi Peneliti
 - a. Peneliti selanjutnya lebih meningkatkan kerajinan dan keuletan dalam mengerjakan setiap tugas.
 - b. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini juga terbilang belum cukup mendetail. Peneliti diharapkan menambah pertanyaan-pertanyaan sehingga dapat lebih terfokus



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Maman dkk, *Dasar-Dasar Metode Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011)
- Agustianto, *Riba dan Meta Ekonomi Islam*,
http://www.pesantrenvirtual.com/index.php?option=com_content&view=article&id=1106:riba-dan-meta-ekonomi-islam&catid=8:kajian-ekonomi&Itemid=60/ diakses pada tanggal 29/01/2015 pada pukul 21.04.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 171-196.
- Caruban Nagari, Menengok Cirebon di Masa Silam http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Cirebon. Di akses pada tanggal 09/05/2015 pukul 11.46.
- Costa Rivera, *Pendapatan dan Jenis-jenisnya*,
<http://ekonomismanegeri3purworejo.blogspot.com/2013/05/pengertian-pendapatan-dan-jenis-jenisnya.html> diakses pada tanggal 08/02/2015 pada pukul 17:31.
- Ellicia, Nancy. *Analisis Pengaruh Jumlah Modal Terhadap Tingkat Keuntungan Pada Pt. Bank Danamon Indonesia, Tbk Periode 2006-2010* (Jurnal Ilmiah Universitas Gunadarma)
- Fadoli, Mochamad. *Implementasi Implementasi Perda No. 17/2003 Tentang Ijin Penataan Dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Sukolilo*, (Skripsi Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur, 2011)
- Fitria, Noor Aini. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Tape Singkong Di Kota Probolinggo* (Jurnal Ilmiah Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2014)
- Hariwijaya. M. 2007. *Kerajaan - Kerajaan Islam di Nusantara*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Cirebon Di akses pada tanggal 09/05/2015 pukul 11.57.



Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).

http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Cirebon di akses pada tanggal 11/05/2015 pukul 23.20.

Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009).

Islamic an Development Studies, *Ayat-ayat Riba dalam Al-Quran*,
<http://yudiaf.blogspot.co.id/2008/02/ayat-ayat-riba-dalam-al-quran-oleh.html> di akses pada tanggal 03/09/2015 pada pukul 23.55

Jaya M, Abd. Hamid Mangung. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di sekitar Pantai Losari Kota Makassar* (Skripsi Ilmu Ekonomi Universitas Hasanudin Makassar)

Kekunaan, *Gedung BAT Cirebon* <http://kekunaan.blogspot.com/2013/11/gedung-bat-cirebon.html>. Diakses pada 24/02/15 pukul 21.24.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, *Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat*, dalam
<http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/profil/ipkm/ipkm.pdf>
diakses pada 23/08/1015 21.30

Mankiw, N. Gregory alih bahasa oleh Haris Munandar, *Pengantar Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003)

Nisfiannoor, Muhammad. *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009).

Pangeran Arya Carbon (1978). *Purwaka Caruban nagari: (asal mula berdirinya negara Cerbon)*. Penyalur Tunggal Pustaka Nasional Suidiam. http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Cirebon Di akses pada tanggal 09/05/2015 pukul 11.48.

Priyatno, Duwi. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2013)

Pustaka Arif, *Peta Kota dan Kabupaten Cirebon*,
<http://pustakaarief.blogspot.com/2014/05/peta-kota-dan-kabupaten-cirebon-beserta.html> di akses pada tanggal 11/05/2015 pukul 23.34.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Rachmat, Budi. *Modal Ventura Cara Mudah Meningkatkan Usaha Kecil dan Menengah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005)
- Rahma, Aulia. *Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan* (Jurnal Ilmiah Universitas Diponegoro)
- Rahmadania, Citra. *Analisis Pendapatan Para Migran Sektor Informal Untuk Bertahan Hidup* (Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2013).
- Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam* (Jakarta : Dana Bhakti Wahab, 1995).
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2004)
- Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Santoso, Singgih. *Statistik Multivariat* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010).
- Sjafrizal, *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2012).
- Soemitro, Rochmat. *Pengantar Ekonomi dan Ekonomi Pancasila* (Bandung: PT.Eresco, 1983).
- Soetrisno, Loekman. *Menuju Masyarakat Partisipatif* (Yogyakarta: Kanisius, 1995).
- Subandi, *Ekonomi Pembangunan* (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Suharto, Edi. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat* (Bandung: Refika Aditama, 2010).
- Suliyanto, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005).
- Sumardi, Mulyanto & Hans Dieter Evers, *Kemiskinan dan Kebutuhan* (Jakarta : CV.Rajawali, 1982).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

- Sunyoto, Danang. *Metode Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013).
- Susetyo, Benny. *Teologi Ekonomi* (Malang: Averroes Press, 2006)
- Tanjung, Hendri dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013).
- Tarigan, Robinson. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 122.
- Tohar, M. *Permodalan dan Perkreditan Koperasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2000).
- Travelog, Gedung BAT Cirebon <http://www.thearoengbinangproject.com/gedung-bat-cirebon/> di akses pada tanggal 13/05/2015 pukul 10.04.
- Travelog, Gedung BAT Cirebon <http://www.thearoengbinangproject.com/gedung-bat-cirebon/> di akses pada tanggal 13/05/2015 pukul 10.04.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta :Bumi Aksara, 2009)
- Utami, Trisni. *Pemberdayaan Komunitas Sektor Informal Pedagang Kaki Lima (PKL), Suatu Alternatif Penanggulangan Kemiskinan* (Jurnal Sosiologi, Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2010), Vol 7.
- Wijanarko, Agus. *Pemberdayaan Masyarakat Marjinal yang Bekerja Sebagai Pedagang Kaki Lima Untuk Meningkatkan Pendapatannya* (Tesis Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Semarang , 2005)
- Wirartha, I Made. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta : Andi, 2005).
- Zees, Eko Adityawan Tumenggung. *Sensitifitas Pedagang Kaki Lima Terhadap Lokasi Pada Skala Mikro di Kota Manado* (Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan ITB)